DAFTAR PUSTAKA

Afifuddin, Beni Ahmad Saebani. (2009). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Pustaka Setia.

Afrizal. (2019). Mengenal Koleksi Perpustakaan. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan,* 3(2): 111-116

Ardiyasa, I.N.S & Anggraini, P.M.R. (2021). Museum Gedong Kirtya Sebagai Objek Wisata Museum di Kabupaten Buleleng. *COLTOURE,* 2(2): 173-182

Arya, G. A., & Sukarsa, I. W. (2021). "Penyuratan Ulang sebagai Upaya Pelestarian Naskah Lontar Bali." *Jurnal Budaya Nusantara*, 8(1), 34-48.

Basrowi. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta.

Hikmat, A.N. (2019). Pengembangan Koleksi Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama 22 Kota Jambi. *LIBRIA*, 11(2): 93-114

Maryati, T., Ariyani, L.P.S., Atmadja, N.B. (2023). Museum Based Learning: Museum-Based History Learning (Study at Beleleng Museum, Singaraja, Bali). DOI 10.4108/eai.1-6-2023.2341414

Miles dan Huberman, A.M.(1992). Analisi Data Kuali tatif. Penerjemah: Tjetiep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI-Press.

Narendra, A.P. (2021). Preservation and Conservation of Lontar Gedong Kirtya Liefrinck-Van Der Tuuk Singaraja Bali Preservasi dan Konservasi Pustaka Lontar Gedong Kirtya Liefrinck-Van Der Tuuk Singaraja Bali. Record and Library Journal, 7(1): 28-39

Pradana, G. (2022). *Autentikasi dan Pelestarian Naskah Lontar di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Budaya Nusantara.

Prasetyo, D. (2021). *Konservasi Naskah Kuno: Teori dan Praktik di Indonesia*. Bandung: Pustaka Ilmiah.

Purnomo, A. (2015). *Konservasi Naskah Kuno Berbahan Organik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Putra, I. G. N. (2019). Pelestarian Manuskrip Lontar di Museum Gedong Kirtya Singaraja: Upaya Menjaga Warisan Budaya Bali. Jurnal Budaya Nusantara, 7(2), 45-56.

Rachman, A. (2020). *Metode Konservasi Naskah Kuno: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Setiawan, B. (2018). "Perawatan Naskah Lontar dalam Perspektif Konservasi Budaya." *Jurnal Pelestarian Budaya*, 5(2), 45-58.

Suarjaya, I. K. (2021). Gedong Kirtya dan Upaya Pelestarian Naskah Lontar di Era Digital. Jurnal Ilmu Budaya, 13(1), 23-35.

Sudarma, I. B. (2021). Penggunaan Minyak Sereh dalam Konservasi Naskah Kuno: Studi pada Koleksi Lontar di Bali. Jurnal Konservasi Budaya, 10(1), 55-67.

Sugiarto, H. (2021). *Konservasi Naskah Kuno: Teknik dan Strategi Perawatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Suhartono, B. (2021). *Filologi dan Pelestarian Naskah Nusantara*. Jakarta: Penerbit Ilmu Budaya.

Sumarta, I. (2024, 12 Desember). *Proses inventarisasi lontar di Kabupaten Buleleng* [Wawancara].

Suryadi, S. (2019). *Pelestarian Naskah Kuno: Antara Digitalisasi dan Konservasi Fisik*. Jakarta: Pustaka Nusantara.

Sutawan, N. (2020). Makna Ritual Matur Piuning dalam Tradisi Masyarakat Hindu Bali. Jurnal Kajian Budaya, 15(1), 67-82.

Suyatno, T. (2020). *Teknik Perawatan Arsip Berbahan Organik*. Jakarta: Pustaka Nusantara.

Swarsana, Putu. (2024, 12 Desember). *Proses inventarisasi lontar di Kabupaten Buleleng* [Wawancara].

Wijaya, A. (2022). *Pemeliharaan Arsip dan Naskah Bersejarah di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Ilmu Budaya.

Wijaya, K., & Paramita, A. (2020). Efektivitas Minyak Sereh dalam Perlindungan Lontar dari Serangan Rayap dan Jamur. Jurnal Pelestarian Warisan Budaya, 9(2), 89-103.

Wirawan, I.G.N.M., Suyoga, I.P.G., Utami, N.K.Y. (2022). Geliat Museum Lontar di Era Milenial. *JURNAL iSPECTRUM*, 1(1): 51-63

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA